

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan kinerja usaha anggota dalam rangka mengembangkan usaha mikro di KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar dapat di ambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dari hasil uji yang dilakukan, bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Peningkatan Kinerja Usaha Anggota dalam rangka Mengembangkan Usaha Mikro di KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar. Dapat diketahui bahwa pengaruh pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha anggota. Dapat dilihat dari hasil uji t dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar 25,295 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,864. Nilai t_{hitung} ($25,295 > t_{tabel}$ (1,66071 dan nilai sig (0,000) < 0,05, maka H_1 diterima, hal ini berarti pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha anggota.
2. Peran pembiayaan *murabahah* bagi pengembangan usaha mikro nasabah di KSPPS BMT Agritama adalah pihak BMT menyediakan modal usaha khususnya untuk usaha mikro. *Murabahah* sangat cocok untuk para usaha mikro yang membutuhkan dana dalam pengembangan usahanya, mudah dalam pencairan juga dalam pelunasan yang dapat diangsur setiap bulannya, *murabahah* merupakan produk yang cukup diminati oleh

nasabah, itu terbukti dari tahun ke tahun jumlah nasabah meningkat. Peran pembiayaan *murabahah* dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi nasabah diantaranya:

- a. Peran BMT Agritama sebagai motivator untuk nasabah meliputi kemampuan memberikan sikap terbuka dan mendorong nasabah untuk mengembangkan potensi dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi nasabah, baik dalam hal permodalan maupun manajemen dalam menjalankan usahanya.
- b. Dalam peran fasilitator, BMT Agritama sebagai pihak yang menyiapkan serta menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh nasabah.
- c. BMT Agritama sebagai penghubung antara pembeli dengan pemilik barang, membantu dalam hal pemenuhan permodalan usaha mikro dengan pembiayaan *murabahah* dengan membeli barang dari penyedia barang dari penyedia barang kemudian pihak nasabah melakukan pembayaran dengan cara mengangsur ke pihak BMT.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat.

1. Bagi Praktisi

KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar perlu melakukan promosi dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang apa itu BMT dan bagaimana sistemnya agar masyarakat yang belum menjadi anggota

tertarik untuk bergabung menjadi anggota dan mengambil pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Sehingga BMT dapat mengoptimalkan perannya dalam membantu peningkatan kinerja usaha dan perkembangan usaha mikro disekitar lingkungan masyarakatnya.

2. Bagi Akademik

Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dikumentasi bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.

3. Bagi Peneliti Mendatang

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan selanjutnya dengan temuan-temuan yang terbaru dengan menambah variabel independen atau dependen. Pada dasarnya peneliti yakin masih banyak peran BMT dalam peningkatan kinerja usaha maupun dalam pengembangan usaha mikro.